

LUNCURKAN PROGRAM 'SI WOLLY NYAMAN'

Sleman Sebar 22.000 Ember Isi Telur Nyamuk

SLEMAN (KR) - Lebih dari 22.000 ember berisi telur nyamuk ber-Wolbachia bakal disebar ke 588 padukuhan pada 39 kalurahan di 13 kapanewon. Penyebaran ember isi telur nyamuk tersebut merupakan bagian dari peluncuran program 'Si Wolly Nyaman', sebuah inovasi program penerapan metode Wolbachia untuk menekan tingkat penularan DBD atau Demam Berdarah Dengue melalui nyamuk Aedes Aegypti.

Hal tersebut diungkapkan Kepala Dinas Kesehatan Sleman dr Joko Hastaryo kepada wartawan di Pendapa Rumas Dinas Bupati Sleman, Rabu (19/5). Hadir pula pada kesempatan itu dr Riris Andono Ahmad, perwakilan dari tim WMP Yogyakarta.

Menurut Joko, 'Si Wolly Nyaman' adalah nama program yang diusung bersama

ma *World Mosquito Program* (WMP) Yogyakarta dari UGM dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman yang turut didukung oleh Yayasan Tahjia. "Nama 'Si Wolly Nyaman' diambil dari nama Wolbachia yang berasal dari bakteri alami yang terdapat dalam 60% jenis serangga. Bakteri yang juga ada di dalam tubuh nyamuk Aedes aegypti yang



KR-Hasto Sutadi

dr Joko Hastaryo dan dr Riris Andono memperlihatkan contoh ember berisi telur nyamuk ber-Wolbachia yang akan disebar.

akan disebar, akan melindungi masyarakat dari penularan DBD secara terus menerus. Hal ini karena

bakteri Wolbachia, akan tetap ada di dalam tubuh nyamuk hasil perkawinan nyamuk ber-Wolbachia de-

ngan nyamuk lokal," ungkapnya.

Wilayah yang akan disebari ember tersebut, menu-

rut Joko dipilih karena riwayat angka kejadian DBD yang tinggi. Nantinya, ember isi telur nyamuk ber-Wolbachia dititipkan pada para orang tua asuh terpilih di tiap-tiap padukuhan serta didukung pula fasilitas umum dan perkantoran.

"Agar program ini berjalan lancar, sejak awal 2021 dilaksanakan beberapa tahapan persiapan. Antara lain pelatihan bagi Para Pelatih Pelaksanaan Implementasi Perluasan Manfaat Wolbachia di Kabupaten Sleman secara daring, pelatihan Pelaksana Program dari perwakilan Dinas Kesehatan Sleman kepada perwakilan dari 20 puskesmas dan 13 kapanewon, serta kegiatan sosialisasi di tingkat Kalurahan dan Padukuhan yang

menjadi lokasi program tersebut," jelas Joko.

Sementara dr Riris Andono memaparkan, metode Wolbachia terbukti efektif menurunkan 77% kejadian dengue dalam Penelitian Randomized Controlled Trial (RCT) di Kota Yogyakarta (2020). "Nyamuk Aedes Aegypti ber-Wolbachia terbukti aman. Nyamuk ber-Wolbachia yang dititipkan di rumah warga telah dipastikan aman karena sudah tidak dapat lagi menularkan virus dengue. Berdasarkan analisis risiko dari tim ahli independen yang dibentuk Kementerian Dikti dan Balitpuskesmas Kemenkes, disimpulkan bahwa risiko teknologi ini dapat diabaikan," tegasnya. **(Has)-f**

SERUKAN DOA DAN KUMPULKAN DANA UNTUK PALESTINA

Aisyiyah Usulkan 2 Tokoh Jadi Pahlawan Nasional

YOGYA (KR) - Menebar kebaikan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan diwujudkan dalam mengembangkan kehidupan masyarakat yang religius, toleran, moderat, damai, adil, bersatu, saling membantu, dan berkemajuan. Dalam usaha menebar kebaikan dalam momen Milad ini mengajak seluruh warga masyarakat untuk melakukan penguatan ketahanan pangan.

"Kita lakukan melalui Gerakan Lumbung Hidup Aisyiyah dengan 5 juta warga, 5 juta perempuan menanam tanaman pangan. Gerakan yang sangat penting sebagai ikhtiar mengatasi dampak pandemi," kata Ketua Umum PP Aisyiyah Dr Siti Noordjanah Djohantini dalam pidato milad yang diselenggarakan daring-luring berpusat di Universitas Aisyiyah Yogyakarta (Unisa), Rabu (19/5). Selain amanat Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir, juga dihadirkan testimoni dari legislatif, eksekutif dan juga or-

ganisasi wanita lain. Di antaranya Ketua DPR Puan Maharani, Wakil Ketua MPR Zulkifli Hasan, Menko PMK Muhadjir Effendi, Menlu Retno Marsudi, Menkeu Sri Mulyani dan lainnya.

Pada kesempatan itu Noordjanah juga menyampaikan usulan agar dua tokoh Aisyiyah yang menjadi tokoh pergerakan perempuan yakni Ibu Hayyinah dan Ibu Moendjyah diangkat sebagai Pahlawan Nasional. Hal ini mengingat kiprah dan kontribusinya yang penting dalam gerakan kebangkitan nasional dan dalam Kongres Perempuan I di Yogyakarta pada 1928. Usulan yang mendapat apresiasi dan dukungan Muhammadiyah dan akan diwujudkan dengan segera membentuk tim kajian.

Sementara Ketua Umum Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir mengingatkan bahwa pembelaan kepada Palestina bukan pada sentimen agama. Tetapi ini kewajiban Indonesia melanjutkan sikap jelas

dan tegas para *founding father*-nya. "Namun dalam membela, kita termasuk Kokam tidak perlu ke sana. Kita bisa melakukan dengan mengumpulkan dana dan melakukan doa. Dalam konteks inilah selain doa kita harus menggerakkan pengumpulan dana dari seluruh warga Persyarikatan untuk warga Palestina. Semuanya harus kita tunjukkan, sahnya tidak hanya dengan berteriak, tapi dengan doa yang terus kita nunjatkan kepada Allah agar kezaliman segera sirna di muka bumi ini," tandasnya.

Sebelumnya dalam rekomendasi Ketua Umum PP Aisyiyah Dr Siti Noordjanah Djohantini mengemukakan dukungan dan membela Palestina serta mengutuk agresi serta tindak sewenang-wenang Israel. Sebagai wujud menebar kebaikan, Aisyiyah bersama Muhammadiyah menggerakkan pengalaman dana kemanusiaan untuk membantu rakyat Palestina. **(Fsy)-f**

UNTUK MENGUKUR MUTU PENDIDIKAN

ASPD SD Bakal Digelar 24-27 Mei



KR-Saifullah Nur Ichwan

Ery Widaryana

SLEMAN (KR) - Asesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD) tingkat Sekolah Dasar (SD) maupun Madrasah Ibtidaiyah (MI) bakal digelar 24, 25 dan 27 Mei 2021 mendatang. Ujian ini tidak menentukan kelulusan, namun untuk memetakan mutu pendidikan, mengukur ketercapaian kurikulum darurat selama pandemi Covid-19.

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Drs Ery Widaryana MM menjelaskan, materi ujian ASPD meliputi Matematika, IPA dan Bahasa Indonesia. Pelaksanaan ASPD ini

akan dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

"Nanti akan dibagi dua sesi dalam setiap ujian. Untuk menerapkan protokol kesehatan, setiap siswa akan diperiksa suhu badannya dan mejanya akan dibuat berjarak," jelas Ery di kantornya, Rabu (19/5).

Menurutnya, untuk soal ujian ini dibuat dari provinsi. Untuk antisipasi kebocoran, nanti soal ujian akan disimpan di UPT. Kemudian pagi harinya atau sebelum ujian, pihak sekolah mengambil soal di UPT. "Ujian ASPD SD/MI tidak berbasis komputer, tapi ker-

tas. Nanti pihak sekolah akan mengambil soal di UPT sebelum pelaksanaan ujian. Antisipasi kebocoran, nanti soal akan dijaga di UPT," ujarnya.

Diterangkan, ASPD ini bukan untuk menentukan kelulusan siswa. Namun untuk memetakan mutu pendidikan, mengukur ketercapaian kurikulum darurat selama pandemi Covid-19. Selain itu juga sebagai salah satu penghitungan ke jenjang berikutnya.

"Nanti itu kelulusan berdasarkan nilai rapor dan ujian sekolah masing-masing, bukan ASPD. Nilai ASPD hanya akan jadi salah satu penghitungan ketika melanjutkan ke jenjang berikutnya. Meskipun demikian, orang tua dan guru untuk membimbing siswanya," terangnya.

Disinggung ketika siswa tidak hadir, Ery mengaku tidak masalah ketika ada siswa yang tidak mengikuti ujian ASPD. Namun nantinya siswa tidak memiliki nilai ASPD. "Ketika ada siswa yang tidak diizinkan orang tua atau berhalangan hadir, ya tidak apa-apa. Tapi nanti tidak punya nilai ASPD," pungkasnya. **(Sni)-f**

UNTUK KORBAN BENCANA ALAM DI NTT

Korpri Sleman Donasi Rp 60 Juta



KR-Istimewa

Penyeran donasi untuk korban bencana alam di NTT.

SLEMAN (KR) - Dewan Pengurus Korpri Kabupaten Sleman menyalurkan bantuan uang Rp 60 juta untuk korban bencana alam banjir bandang dan angin kencang di NTT beberapa waktu lalu. Bantuan diserahkan Wakil Ketua II Dewan Pengurus Korpri Sleman Pustopo di Aula Markas Kodim 0732/Sleman, Rabu (19/5).

Selanjutnya, rombongan Korpri

Sleman didampingi Dandim 0732/Sleman Letkol Inf Arief Wicaksana menyerahkan bantuan secara langsung kepada Penanggung jawab Posko Bencana NTT di Babarsari Maklon Hatti dan Korlap Posko Gaga Sallo.

Menurut Pustopo, bantuan tersebut bersumber dari iuran anggota Korpri Sleman. Bantuan tersebut merupakan wujud kepedulian Kor-

pri Sleman terhadap saudara setanah air yang tengah tertimpa musibah bencana alam.

"Donasi ini merupakan program Korpri Sleman setiap ada bencana nasional. Yang terpenting bukan jumlahnya, tapi ini bentuk kepedulian kita kepada saudara kita," ujar Pustopo.

Sementara Dandim 0732/Sleman Letkol Inf Arief Wicaksana mengapresiasi Korpri Sleman yang telah memberikan bantuannya kepada warga NTT yang terkena musibah. Dandim akan memfasilitasi pengiriman bantuan tersebut, sekaligus mendistribusikannya. "Pada saatnya nanti, untuk pengiriman bantuan yang juga telah kita kumpulkan dari berbagai pihak, kita sudah mengajukan memakai pesawat Hercules," katanya.

Sedangkan Maklon Hatti mengucapkan terima kasih kepada Korpri Sleman yang telah memberikan donasi tersebut. "Kami akan bekerjasama dengan Kodim 0732/Sleman untuk menyalurkan bantuan tersebut, dan memastikan bantuan diterima oleh warga yang membutuhkan." jelasnya. **(Has)-f**

Indomart Peduli Relawan Posko Dekontaminasi

SLEMAN (KR) - Sebagai bentuk kepedulian, PT Indomart menyerahkan 100 paket sembako untuk relawan Posko Dekontaminasi

Satgas Covid-19 Sleman. Bantuan diserahkan oleh perwakilan manajemen Indomart Ilham dan Teguh diterima perwakilan relawan, dis-

aksikan Kalak BPBD Sleman Joko Supriyanto dan Sekda Sleman Harda Kiswoyo, baru-baru ini.

Menurutnya, bantuan yang diberikan sejumlah 100 paket sembako sebagai wujud partisipasi dari perusahaan kepada relawan yang telah berjuang siang malam dalam penanganan Covid-19 di Kabupaten Sleman khususnya pemakaian jenazah. Bantuan ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari yang masih dalam suasana pandemi Covid-19.

Sekda Sleman Harda Kiswoyo menyambut baik dan memberikan apresiasi terhadap pemberian 100 paket sembako dari Indomart bagi relawan Posko Dekontaminasi, "Bantuan ini akan sangat membantu relawan dan menambah semangat dalam mengemban tugas di Posko Dekontaminasi," ujarnya. **(Has)-f**



KR-Istimewa

Penyerahan bantuan dari Indomart.

DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

Merancang Strategi Pendongkrak Ekonomi

SLEMAN (KR) - Sementara lagi pembangunan jalan tol di wilayah Sleman akan dilaksanakan. Pembangunan ini harus membawa dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk itu, pemerintah daerah, pelaku UMKM dan pariwisata perlu merancang strategi pendongkrak ekonomi di pascapembangunan jalan tol.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi PKB Rahayu Widi Chahyani SH MM mengatakan, pemerintah pusat dan daerah saat ini masih terus mempersiapkan secara matang rencana pembangunan jalan tol yang menghubungkan Solo dan Semarang. Dengan adanya pembangunan jalan tol itu nantinya, akses keluar masuk ke Sleman akan semakin mudah.

"Hal itu tentunya kunjungan masyarakat dari luar daerah ke DIY akan semakin tinggi. Secara otomatis akan berdampak positif pada sektor ekonomi, khususnya Sleman karena banyak wilayah yang dilalui jalan tol," kata Rahayu, Rabu (19/5).

Agar dapat membawa dampak yang positif secara maksimal, tentunya perlu merancang strategi pendongkrak ekonomi. Baik itu dilakukan oleh pemerintah, pelaku UMKM maupun pariwisata di Kabupaten Sleman. "Jadi masyarakat dari daerah lain itu tidak sekadar lewat saja, tapi juga bisa menikmati pariwisata maupun produk-produk UMKM," ujar perempuan yang kerap di-

ganggil Yuyun ini. Sebagai salah satu contoh, di rest area itu nantinya menjual produk UMKM Kabupaten Sleman. Tujuannya untuk mengenalkan produk UMKM secara luas kepada masyarakat. "Saya rasa itu cukup penting. Ketika masyarakat yang berhenti di rest area bisa mengenal produk UMKM kita dan mau membeli," sarannya.



KR-Istimewa

Rahayu Widi Chahyani

pat mampir ke desa wisata.

"Sarana dan prasarana juga perlu dipersiapkan dengan matang untuk menarik wisatawan dari luar mau mampir ke desa wisata. Tentu ini perlu strategi yang harus dirancah sejak sekarang. Dan pemerintah daerah perlu hadir untuk memfasilitasinya," ujar sekretaris Komisi B DPRD Sleman ini.

Lebih lanjut dikatakan Yuyun, pemerintah juga dapat memasang reklame di sepanjang jalan tol tentang tempat-tempat wisata atau desa wisata dengan berbagai keunggulannya. Harapannya akan menjadi referensi wisatawan yang masuk ke Sleman. "Jadi ketika masuk ke Sleman, wisatawan sudah punya bayangan akan pergi kemana. Sehingga nanti kita bisa memanfaatkan secara maksimal dampak dari pembangunan tol," pungkasnya. **(Sni)-f**